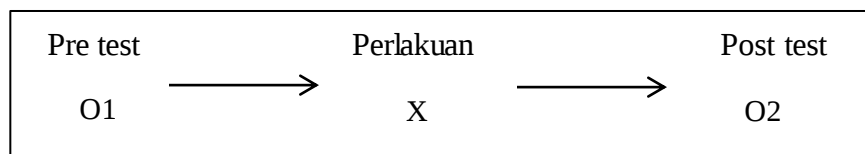


BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian *pra eksperimen* dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre/post test design*. Sekelompok orang digunakan dalam bentuk penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Kelompok subjek diamati sebelum intervensi dan sekali lagi mengikutinya. (Nursalam,2017). Emesis gravidarum (mual dan muntah yang berhubungan dengan kehamilan) diukur dua kali sekali sebelum terapi dan sekali setelah pengobatan. Perlakuan penelitian ini adalah menghirup aroma kulit jeruk.. Berikut adalah rancangan dalam penelitian :



Ket :

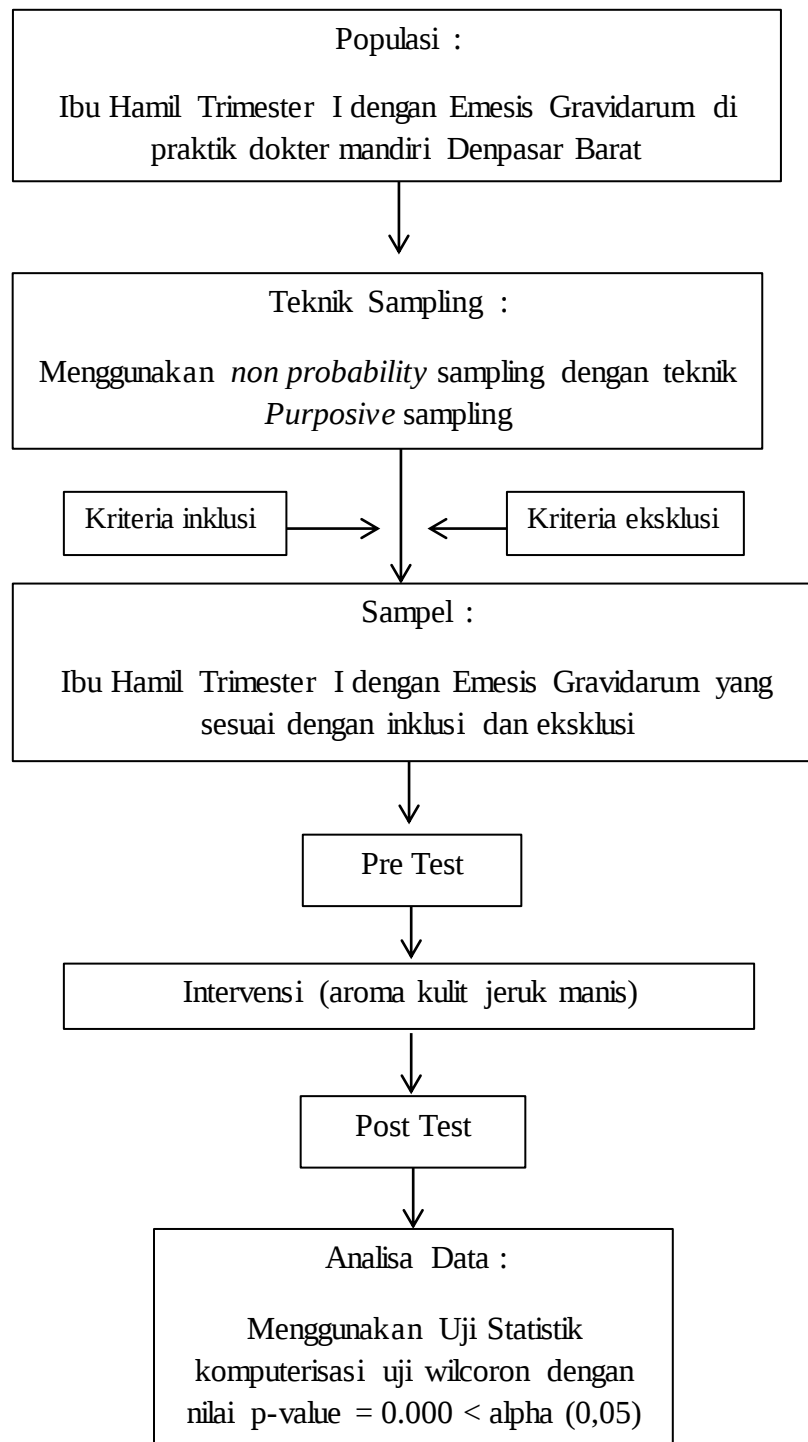
O1 : Pengukuran emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I

X : Intervensi dilakukan pemberian aroma kulit jeruk manis

O2 : Pengukuran emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I setelah diberikan aroma kulit jeruk.

Gambar 2. Design Penelitian Pengaruh Aroma Kulit Jeruk Manis Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Di Praktik Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Aroma Kulit Jeruk Manis Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum di Praktik Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Praktik dokter mandiri SpOG Denpasar Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada minggu ketiga sampai minggu keempat bulan April 2023, yakni pada tanggal 17-29 April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian terdiri dari individu-individu yang memenuhi kriteria tertentu. (Nursalam,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum di praktik dokter mandiri yaitu sebanyak 65 orang.

2. Sampel Penelitian

Demografi yang diwakili dalam sampel adalah salah satu yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian dengan biaya yang masuk akal. Sambil memilih subjek dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel yang representatif dari seluruh populasi (Nursalam,2017). Kelompok pasien hamil dengan emesis gravidarum trimester I di praktek mandiri dokter SpOG yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi merupakan populasi sampel penelitian ini. Karakteristik luas peserta penelitian dari kelompok sasaran yang terjangkau dikenal sebagai kriteria inklusi. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0,0025)}$$

$$n = \frac{65}{1 + 0,1625}$$

$$n = \frac{65}{1,1625}$$

$$n = 55,9 = 56$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada rumus di atas, maka besar sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 56 orang ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum di praktik dokter mandiri SpOG.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses memilih subset dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel yang representatif dari seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel adalah prosedur yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang secara akurat mewakili topik penelitian secara keseluruhan. Non-probability sampling dengan teknik purposive sampling digunakan sebagai strategi pengambilan sampel dalam penelitian ini. Strategi pengambilan sampel yang dikenal sebagai pengambilan sampel tujuan melibatkan pemilihan sampel dari populasi sesuai dengan tujuan peneliti (atau

tantangan penelitian), sehingga sampel tersebut dapat secara akurat mencerminkan ciri-ciri populasi yang diketahui sebelumnya. (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil menjawab kuisioner mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan *emesis gravidarum*, dalam penelitian ini didapat dari data lengkap kunjungan ibu yang melakukan pemeriksaan ANC yang berisi nama, umur, alamat ,umur kehamilan, dan paritas pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data mual muntah emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I adalah dengan menggunakan kuisioner yang diberikan pada ibu hamil trimester I. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- a. Melakukan pengurusan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar. Telah mendapatkan ijin kaji etik dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/ 0478 /2023
- c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar. Telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dengan nomor PP.08.02/020/0736/2023

- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Telah mendapat ijin untuk melakukan penelitian dengan nomor 070/2789/Dikes
- e. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke praktik dokter mandiri SpOG Denpasar Barat.
- f. Pendekatan secara formal kepada Dokter, Perawat, dan Bidan yang bertugas di praktik dokter mandiri SpOG.
- g. Pendekatan secara formal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan surat persetujuan.
- h. Sampel yang bersedia menjadi responden kemudian peneliti akan melakukan kontrak waktu dengan yang bersangkutan yang akan dijadikan sampel untuk melaksanakan penelitian.
- i. Pengumpulan data *pre test* mual muntah emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di praktik dokter mandiri. Data yang akan dikumpulkan berupa nama, umur, alamat, paritas, dan usia kehamilan dan keadaan mual muntah dengan memberikan kuisioner *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE)*. Yang telah dimodifikasi kepada ibu hamil trimester I. *Pre test* dilakukan pada hari ke-1.
- j. Memberikan intervensi aroma kulit jeruk 3 x dalam sehari apabila merasa mual. Aroma kulit jeruk manis diberikan selama 1 minggu.
- k. Pemberian intervensi diberikan langsung pada hari ke-1, dan akan diobservasi 2 hari sekali melalui media *WhatsApp* atau dengan *door to door* kerumah pasien yang memungkinkan untuk diunjungi

- l. Setelah responden diberi perlakuan intervensi selama 1 minggu, responden akan dikumpulkan untuk menilai hasil dari perlakuan pemberian aroma kulit jeruk manis
- m. Pengumpulan data *post test* dilakukan hari ke-7 setelah diberikan intervensi.
- n. Analisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data dengan bantuan program spss.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti memanfaatkan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengamati, mengukur, atau mengevaluasi suatu fenomena. Setelah analisis, data dari pengukuran digunakan sebagai bukti dalam penelitian. Agar instrumen atau alat ukur menjadi komponen yang sangat penting dalam suatu penelitian. Data yang tidak secara akurat mencerminkan kondisi yang ingin diperiksa dihasilkan oleh kesalahan dalam pemilihan dan pembuatan perangkat. (Dharma, 2017).

Kuesioner Unique Quantification Of Emesis/Vomiting (PUQE) selama 24 jam digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran keparahan untuk menilai beban atau efektivitas pengobatan. Sistem penilaian mual dan muntah terkait kehamilan disebut PUQE 24 jam. Evaluasi sifat subjektif perasaan tidak nyaman responden dari mual dan muntah dimaksudkan untuk dihindari. (Hada, 2021).

Untuk mengurangi subjektivitas dari keluhan mual dan muntah, kuantifikasi emesis/mual spesifik kehamilan (PUQE) 24 jam mengukur jumlah mual dan muntah. Tiga macam pertanyaan dievaluasi untuk indeks PUQE 24 jam, mual dan muntah ringan jika nilai indeks PUQE di bawah 6, mual dan muntah sedang jika nilai indeks PUQE antara 7 dan 12, dan mual dan muntah berat jika nilai indeks PUQE di atas 13.

4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Instrumen Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE) scoring system adalah instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Koren et al. (2002) dan telah divalidasi oleh Koren et al. (2005) kemudian digunakan dalam beberapa penelitian (Lacasse et al., 2008; Kusmana, Latifah, & Susilowati, 2012). PUQE scoring system yang digunakan tersebut adalah untuk mengukur tingkat keparahan mual dan muntah pada kehamilan dalam 12 jam sehingga disebut PregnancyUnique Quantification of Emesis (PUQE)- 12 hour. Ebrahimi, Mastepe, Bournissen, dan Koren (2009) kemudian memodifikasi PUQE-12 hour menjadi PUQE-24 (Latifah, Setiawati and Dwi, 2017). Penelitian ini peneliti menggunakan instrument PUQE-24 hour.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pemrosesan data pada dasarnya melibatkan pengumpulan data atau meringkas data dari sekumpulan data mentah dan menerapkan formula yang telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. (Setiadi, 2013). Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data yaitu :

a. Editing

Data yang dikumpulkan peneliti diperiksa ulang kelengkapannya sebelum digunakan dalam analisis data. Kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban diperiksa setelah daftar pertanyaan dijawab. (Setiadi, 2013). Peneliti memeriksa kelengkapan semua kuisioner untuk memastikan bahwa semua kuisioner telah terisi semua sehingga data siap untuk

selanjutnya diolah atau dianalisis. Proses Penelitian ini meliputi pemeriksaan lengkap tidaknya jawabannya, terbacanya tulisan dan juga relevansi jawaban.

b. Coding

Jawaban dari responden yang berbentuk angka atau angka diperjelas dengan coding. Pengkodean digunakan untuk mempercepat proses entri data dan membuatnya lebih sederhana saat menganalisis data. (Setiadi, 2013). Data demografi responden juga dilakukan pengkodean untuk memudahkan pengolahan. Kode yang digunakan peneliti yaitu : Umur Kehamilan 4 minggu (1) 8 minggu (2) 12 minggu (3) > 12 minggu (4), Paritas P0 (1) P1 (2) P2 (3) P3 (4) >P3 (5). Sedangkan usia pada kelompok tidak dikoding oleh peneliti. Gravida G1 (1), G2 (2), G3(3), >G3 (4). Mual muntah Mual dan muntah ringan bila nilai indeks PUQE ≤ 6 kode (1) Mual dan muntah sedang bila nilai indeks PUQE 7 – 12 kode (2) Mual dan muntah berat bila nilai indeks PUQE ≥ 13 kode (3).

c. Processing

Data hasil survei dimasukkan ke dalam paket program komputer untuk mengolah data. (Setiadi, 2013). Peneliti selanjutnya mendapatkan data yang telah dimasukkan agar nantinya dapat dievaluasi apabila semua kuesioner telah diisi secara lengkap dan akurat serta telah dilakukan pengkodean. Setiap data responden yang diberi kode dimasukkan oleh peneliti ke dalam komputer SPSS untuk analisis lebih lanjut.

d. Cleaning

Cleaning meliputi penyortiran data, pemeriksaan variabel untuk menentukan apakah data tersebut akurat, dan pengecekan ulang data untuk

mengetahui apakah ada ketidaksesuaian antara data input dengan data pada tabel dan kuesioner. Data dicocokkan ulang, dan peneliti memeriksa ulang data survei..

2. Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul dan diolah, dilakukan analisis data. Analisis univariat dan bivariat adalah metode analisis data yang digunakan, dan berusaha untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi sifat dari masing-masing variabel penelitian. (Notoatmojo,2016).

a. Analisis Univariat

Jumlah, rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari data yang dilaporkan dalam penelitian ini selanjutnya akan dibahas lebih detail. Data pertanyaan mual muntah emesis gravidarum dilakukan analisis univariat untuk data jenis kelamin, dan hasilnya ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan frekuensi dan persentase.

Jawaban dari responden pada kuisisioner Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE) pada ibu hamil trimester I dilakukan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket :

P = Hasil presentase

F = Jumlah skor yang di dapat

N = Jumlah skor maksimal

Setelah didapatkan data tersebut, kemudia dikategorikan menjadi tiga mual dan muntah ringan bila nilai indeks PUQE ≤ 6 , mual dan muntah sedang bila nilai indeks PUQE 7 – 12, mual dan muntah berat bila nilai indeks PUQE ≥ 13 .

b. Uji bivariate

Analisis brivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh mual muntah emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I sesudah dan sebelum dilakukan pemberian aroma kulit jeruk manis dengan menggunakan uji statistic. Dalam penelitian ini uji normalitas tidak dilakukan, namun langsung menggunakan uji *Wilcoxon*, karena pada penelitian ini bersifat kategorik non parametric. Interpretasi dari analisis bivariate yaitu p-value pada kolom Sig. (2-tailed) < Alpha (0.5), berarti H0 ditolak atau hipotesa diterima, yang artinya ada pengaruh aroma kulit jeruk manis terhdap emesis gravidarum . Sedangkan jika p-value pada kolom sig (2-tailed) > alpha (0,05), berarti H0 gagal ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh aroma kulit jeruk manis terhadap emesis gravidarum pada ibu hanil trimester I. Analisa dibantu dengan menggunakan computer dan program Spss.

G. Etika Penelitian

Subyek manusia sering digunakan dalam penelitian keperawatan. Tidak dapat disangkal bahwa subjek penelitian memiliki risiko ketidaknyamanan atau bahaya yang ringan hingga parah. (Dharma, 2017). Secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etik peelitian keperawatan.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).

Pelaksanaan penelitian harus menghormati harkat dan martabat manusia. Subyek diberkahi dengan hak asasi manusia dan otonomi untuk setuju atau tidak setuju dengan studi. Individu harus bersedia untuk terlibat dalam studi tanpa dipaksa atau berada di bawah tekanan apapun. Selain itu, peserta dalam penelitian memiliki hak untuk mengungkapkan secara penuh dan terbuka semua informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, termasuk tujuan, metode, risiko, potensi imbalan, dan kerahasiaan informasi.

Orang tersebut memutuskan apakah akan menyetujui untuk menjadi subjek penelitian setelah menerima penjelasan menyeluruh dan memikirkannya dengan cermat. Gagasan ini diwujudkan dalam penerapan informed consent, yaitu keputusan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan secara menyeluruh dan jujur dari peneliti tentang bagaimana penelitian akan dilakukan secara keseluruhan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*).

Manusia sebagai subjek penelitian berhak atas privasi dan kemampuan untuk mengakses dan mengungkapkan informasi. Fakta bahwa penelitian menghasilkan pengungkapan informasi tentang masalah ini, bagaimanapun, tidak dapat dibantah. Untuk melindungi privasi subjek yang tidak ingin identitasnya atau informasi lainnya diketahui orang lain, peneliti harus menjaga berbagai informasi. Ide ini dapat dipraktikkan dengan menghilangkan nama dan alamat subjek dan menggantinya dengan kode tertentu. Akibatnya, tidak semua informasi tentang identitas subjek tersedia untuk umum.

3. Menghormati keterbukaan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Penelitian harus dilakukan secara jujur, tepat, sengaja, bertanggung jawab, dan profesional sesuai dengan prinsip keterbukaan dalam penelitian. Sesuai dengan persyaratan dan kapasitas subjek, prinsip keadilan menyatakan bahwa penelitian mendistribusikan penghargaan dan biaya secara adil.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*).

Menurut prinsip ini, setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi partisipan penelitian dan populasi yang akan diterapkan temuannya (*beneficence*). Selanjutnya, mengurangi segala risiko atau pengaruh yang akan merugikan subjek penelitian (*nonmaleficence*). Prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh peneliti ketika mengajukan ide penelitian untuk mendapatkan persetujuan komite etik. Peneliti harus memperhitungkan rasio keuntungan penelitian terhadap kerugian atau bahaya. (Dharma, 2017).